BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pedoman gizi seimbang memperlihatkan 4 prinsip yaitu, variasi makanan, pentingnya pola hidup bersih, pentingnya pola hidup aktif dan olahraga, memantau berat badan ideal.

Tubuh memerlukan makanan yang mengandung zat penting seperti protein, lemak, karbonhidrat, air, dan mineral. Kandungan tersebut tidak cukup tetapi memerlukan zat yang disebut vitamin. Tanpa vitamin, berbagai proses dalam tubuh menjadi lambat. Padahal, vitamin (kecuali vitamin D) tidak dapat dibuat oleh tubuh. Artinya vitamin harus diberikan melalui makanan yang mengandung banyak vitamin.

Unsur vitamin dalam tubuh memegang peranan penting. Apabila tubuh kekurangan salah satu vitamin, maka stabilitas kesehatan juga akan terganggu. Dinas Kesehatan mengatakan bahwa orang-orang yang belum mengetahui tentang vitamin di Kota Bandung sekitar 70 persen dan kebanyakan dari mereka adalah masyarakat yang berada di pinggiran kota Bandung.

Masyarakat sadar bahwa vitamin penting bagi tubuh tetapi mereka kurang mengetahui lebih dalam tentang jenis-jenis vitamin, fungsi-fungsi vitamin, dan dampak kekurangan vitamin. sehingga mereka hanya mengkonsumsi makanan tanpa mengetahui efeknya.

Pentingnya sosialisasi untuk membangun kesadaran masyarakat agar mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin dan mengetahui masih banyak orang-orang yang masih belum mengerti akan pentingnya vitamin bagi kesehatan tubuh. Hal ini dikarenakan harga vitamin di toko-toko yang mahal karena sudah berbentuk pil. Karena untuk kalangan menegah kebawah tidak mungkin menghabiskan uangnya hanya untuk membeli pil vitamin setiap harinya. Lalu, vitamin apa dan kapan sebaiknya mengkonsumsi vitamin? Disini akan dibahas secara rinci jenis-jenis vitamin, apa fungsinya bagi tubuh, darimana bisa mendapatkannya, dan penjelasan gejala-gejala bila kekurangan vitamin.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan tentang jenis dan fungsi dari vitamin.
2. Asupan makanan bervitamin tidak diperhatikan karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan kandungan vitamin yang terkandung pada makanan yang dikonsumsi.
3. Makanan bervitamin yang murah tidak banyak diketahui oleh masyarakat.

I.3 Fokus Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah memberikan informasi untuk mengkonsumsi makanan bervitamin dengan harga yang murah.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai yaitu bagaimana merancang kampanye untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vitamin yang murah, sehingga masyarakat dapat memperhatikan kualitas makanan yang dikonsumsi.